

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Luring

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Mojoluhur
Kelas/ Semester	: VI (Enam) / I (Satu)
Tema	: 2 Persatuan dalam Perbedaan
Subtema	: 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran	: 3 (IPA dan Bahasa Indonesia)
Materi Pokok	: 1. Adaptasi Makhluk Hidup 2. Informasi Penting dari Buku Sejarah
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	Kompetensi Pengetahuan 3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.	Indikator Kunci: 3.3.8 Menganalisis proses adaptasi struktural pada makhluk hidup (hewan). 3.3.9 Menganalisis proses adaptasi tingkah laku pada makhluk hidup (hewan).
	Kompetensi Keterampilan 4.3 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup	Indikator Kunci: 4.3.1 Menyajikan karya tentang cara makhluk hidup (hewan) menyesuaikan

	menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai hasil penelusuran berbagai sumber.	diri dengan lingkungannya.
Bahasa Indonesia	<p>Kompetensi Pengetahuan</p> <p>3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.</p>	<p>Indikator kunci:</p> <p>3.4.1 Menganalisis informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.</p> <p>3.4.2 Menyimpulkan informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk peta pikiran.</p>
	<p>Kompetensi Keterampilan</p> <p>4.4 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>	<p>Indikator kunci:</p> <p>4.4.1 Memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi kelompok peserta didik dapat menganalisis proses adaptasi struktural pada makhluk hidup (hewan) dengan tepat.
2. Melalui permainan stik tangkas peserta didik dapat menganalisis proses adaptasi tingkah laku pada makhluk hidup (hewan) dengan jujur.
3. Melalui presentasi peserta didik dapat menyajikan karya tentang cara makhluk hidup (hewan) menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan percaya diri.
4. Melalui kegiatan wawancara peserta didik dapat menganalisis informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif secara tepat.
5. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat menyimpulkan informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk peta pikiran dengan tertib.

6. Melalui presentasi peserta didik dapat memaparkan informasi penting dari buku sejarah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif dengan percaya diri.

D. Karakter yang ingin dikembangkan

1. Jujur
2. Percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Adaptasi makhluk hidup (Hewan).
2. Informasi penting dari buku sejarah dengan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta memperhatikan penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Discovery Learning*

Metode : Penugasan dan pengamatan, tanya Jawab, diskusi dan ceramah, permainan

G. Media Pembelajaran

Media : 1. Teks bacaan cerita mengenai Hyena.
2. Teks Bacaan dari Buku Sejarah (Pertempuran Ambarawa).
3. Gambar mengenai cerita Hyena.
4. Video tentang Petempuran Ambarawa.

Alat : 1. Kartu Tempel
2. Powerpoint
3. Laptop
4. LCD

Bahan : 1. Kertas HVS warna/buffalo
2. Kertas manila/pelangi
3. Lem kertas
4. Pita jepang

H. Sumber Belajar

1. Anggari, Angi St., dkk. 2018. *Buku Guru Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan untuk SD/MI Kelas VI Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Anggari, Angi St., dkk. 2018. *Buku Siswa Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan untuk SD/MI Kelas VI Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Sumber internet dan referensi lain.
4. Lingkungan sekitar.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang peserta didik. (Religius) 3. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. (Nasionalisme) 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara tentang materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. (Literasi) 	1 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pertanyaan apersepsi dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari hari ini, misalnya menanyakan tentang tingkah laku cicak yang memutuskan ekornya ketika ada musuh. 	1 Menit
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak peserta didik untuk melakukan yel-yel/tepuk "the best" untuk memotivasi pembelajaran hari ini. 2. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 3. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. 4. Menyampaikan lingkup penilaian, yaitu penilaian pengetahuan dan keterampilan, dan teknik penilaian yang akan digunakan, yaitu tes tertulis dan penilaian praktik (unjuk kerja). 	1 Menit
B. Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video (Pertempuran Ambarawa) yang ditayangkan oleh guru melalui layar LCD. 	1 Menit

<i>(Stimulation)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menelaah hasil pengamatan dalam tayangan video. 3. Peserta didik membaca teks bacaan mengenai Hyena yang ditampilkan di layar LCD. 4. Peserta didik menelaah isi yang ada dalam teks bacaan. 	
Pernyataan/ Identifikasi masalah (Problem Statement)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk lima kelompok dalam satu kelas dilakukan secara berhitung 1 sampai 5. Kemudian angka yang sama saling berkumpul. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai yang ada di LKPD 1. 3. Peserta didik menganalisis informasi penting dalam teks yang ada di LKPD 2 menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dalam bentuk peta pikiran. 4. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok untuk mengecek jawaban mereka. 	1 Menit
Pengumpulan data (Data Collection)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik mencari kartu yang sudah ditempel guru di bawah kursi peserta didik (kartu gambar hewan dan kartu cara adaptasi). 2. Masing-masing peserta didik mengamati kartunya yang didapat di bawah kursi kemudian mereka saling mencari pasangan antara gambar hewan yang didapat dengan cara adaptasinya. 3. Masing-masing peserta didik yang sudah menemukan pasangannya kemudian menempelkan pasangan gambar hewan dan cara adaptasinya pada kertas manila yang dipasang di papan tulis. 4. Peserta didik kembali ke kelompoknya dan melakukan permainan jual-beli ilmu tentang Pertempuran Ambarawa pada LKPD 2. Aturan permainannya adalah: Dua anggota dari kelompok 1 berbelanja materi “apa” ke kelompok 2. Sedangkan dua anggota dari kelompok 2 berbelanja materi “siapa dan dimana” ke kelompok 3. Dua anggota dari kelompok 3 berbelanja materi “mengapa” dari kelompok 4. Dua anggota dari kelompok 4 berbelanja materi “kapan” dari kelompok 5. Dua anggota dari kelompok 5 berbelanja materi “bagaimana” dari kelompok 1. 5. Dua anggota yang sudah berbelanja materi dari kelompok lain kemudian kembali ke kelompoknya untuk menjual 	1 Menit

	<p>(menjelaskan) materi yang didapat di kelompoknya sendiri.</p> <p>6. Peserta didik masing-masing kelompok menempelkan hasil analisis teks dengan kalimat efektif (kelompok 1 menempel analisis dari kata apa, kelompok 2 menempel analisis dari kata siapa dan dimana, kelompok 3 menempel analisis dari kata mengapa, kelompok 4 menempel analisis dari kata kapan, kelompok 5 menempel analisis dari kata bagaimana) sehingga membentuk peta pikiran. (ditempel di papan tulis pada kertas manila yang disediakan guru)</p> <p>7. Peserta didik membaca referensi dari buku di perpustakaan yang berhubungan dengan diskusi kelompoknya.</p> <p>8. Peserta didik melakukan wawancara kepada guru atau anggota sekolah yang lain yang dapat memberi keterangan mengenai diskusi kelompoknya.</p>	
<p>Pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mengolah hasil data yang mereka peroleh dari membaca dan wawancara. 2. Masing-masing kelompok mengotak-atik hasil tempelan memasang (LKPD 1 dan LKPD 2) berdasarkan data yang dikumpulkan. 3. Masing-masing kelompok diarahkan guru untuk mengingat kembali isi video yang ditayangkan oleh guru dan membaca teks yang sudah disediakan guru. 	1 Menit
<p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta memahami gambar makhluk hidup dan cara adaptasinya serta memahami isi informasi melalui penggunaan kata tanya apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana dengan kalimat efektif. 2. Peserta didik mengerjakan soal-soal cerita yang ada di buku siswa. 3. Peserta didik dapat mencari membaca sumber dari internet, perpustakaan, dan mengamati melalui video. 4. Peserta didik diminta untuk menuliskan ide-ide tentang kesimpulan hasil diskusi sementara. 	1 Menit
<p>Menarik simpulan/ generalisasi (<i>Generalization</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 2. Kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang presentasi. 3. Memperbaiki hasil diskusi kelompok. 4. Menyimpulkan materi yang didiskusikan dalam 	1 Menit

	kelompoknya. 5. Memberikan penguatan kepada masing-masing kelompok.	
C. Kegiatan Penutup		
<ol style="list-style-type: none"> Memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai pembelajaran hari ini. (Integritas) Peserta didik mengerjakan evaluasi. (Mandiri) Memberi refleksi, penguatan, dan umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan komentar dan saran serta <i>reward</i> kepada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran berupa tanda bintang. Menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai Pekerjaan Rumah (PR). Memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah. Menyampaikan pesan kepada peserta didik sebelum pulang. Berdoa bersama setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Menutup pelajaran dengan salam. 	1 Menit	

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Penilaian	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik	Tes	Nontes
Jenis	Tertulis	Unjuk Kerja Produk
Bentuk	Obyektif (Pilihan ganda), Uraian	<i>Rating Scale</i>
Instrumen	Lembar soal	Rubrik

Pati, 12 Juli 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sarman, S.Pd.

NIP 196503151988061003

Guru Kelas VI

Sri Subiyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP 199103302014022001

Surel Pembuat Rencana Pembelajaran:

Biyaniti.be12sri@gmail.com



PENILAIAN

Penilaian	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik	Tes	Nontes
Jenis	Tertulis	Unjuk Kerja Produk
Bentuk	Obyektif (Pilihan ganda), Uraian	<i>Rating Scale</i>
Instrumen	Lembar soal	Rubrik

a. Sikap Sosial

Lembar Observasi Sikap Sosial

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Aspek yang diamati	Tanggal	Catatan guru
1	Jujur		
2	Percaya Diri		

Format Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Aspek Sikap Sosial yang dinilai								Catatan Perilaku	
			Jujur				Percaya Diri					
			1	2	3	4	1	2	3	4		

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

Sikap	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Jujur	Mengerjakan ulangan secara jujur dan tidak mencontek	mengerjakan ulangan dengan tidak tengok ke teman	Mengerjakan ulangan dengan meminta bantuan teman	Mengerjakan ulangan dengan mencontek dari buku
Percaya Diri	Mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan lancar dan runtut serta menguasai materi.	Mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan lancar tetapi membaca buku.	Mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan masih membaca buku dan kurang lancar.	Mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan gugup dan masih ragu-ragu.

b. Keterampilan

Rubrik Kriteria Penilaian Keterampilan IPA

No	Kriteria	Sangat Baik (Skor 4)	Baik (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Pendampingan (Skor 1)
1	Presentasi	Menyampaikan pendapat dengan sangat runtut, jelas, dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan runtut, jelas, dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan cukup runtut, jelas, dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan kurang runtut, jelas, dan percaya diri.
2	Memecahkan masalah	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai dan tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
3	Keterampilan berfikir	Kemampuan menjodohkan gambar hewan dan cara adaptasinya dengan terampil dan cepat serta tepat.	Kemampuan menjodohkan gambar hewan dan cara adaptasinya dengan cepat tetapi masih ada satu kesalahan.	Kemampuan menjodohkan gambar hewan dan cara adaptasinya secara benar tetapi kurang terampil.	Kemampuan menjodohkan gambar hewan dan cara adaptasinya kurang benar dan kurang terampil.

Format Rekap Nilai Keterampilan IPA

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Total Skor	Nilai Akhir
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															

c. Pengetahuan

Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d yang tepat!

1. Perhatikan tabel berikut!

Gambar Hewan	Cara adaptasi
1. 	A. Menggulungkan tubuh
2. 	B. Mimikri
3. 	C. Ekolokasi
4. 	D. Autotomi
5.  <p><small>Ketika berada di tembok ciak ini terlihat dengan warna abu-abu keputihan</small></p>	E. Kamouflase

Pasangan yang tepat antara gambar hewan dengan cara adaptasinya adalah

- a. 1A, 2C, 3B, 4E, 5D
- b. 1E, 2A, 3C, 4B, 5D
- c. 1A, 2B, 3C, 4D, 5E
- d. 1B, 2A, 3C, 4E, 5D

2. Perhatikan gambar berikut!



Hewan pada gambar tersebut menyesuaikan diri dengan cara

- a. mengeluarkan tinta hitam
- b. memutuskan bagian kakinya
- c. mengeluarkan bau yang tidak enak
- d. menggulungkan kakinya

3. Bacalah teks berikut ini!

Pertempuran Ambarawa

Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang. Kedatangan Sekutu ini diboncengi oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut justru dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia. Pada tanggal 26 Oktober 1945 di kota Magelang terjadi pertempuran antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Insiden tersebut berhenti setelah Soekarno dan Brigadir Bethell melakukan perundingan dan memperoleh kata sepakat.

Pertanyaan di bawah ini yang dapat menjawab informasi penting dalam bacaan tersebut adalah

- a. Dimana Soekarno dan Bethel melakukan perundingan?
- b. Mengapa Sekutu memancing kemarahan pihak Indonesia?
- c. Bagaimana terjadinya pertempuran Ambarawa?
- d. Kapan NICA bergabung dengan tentara Sekutu?

Kunci Jawaban

1. Pasangan yang tepat antara gambar hewan dengan cara adaptasinya adalah (d. 1B, 2A, 3C, 4E, 5D)
2. Cara hewan (cumi) menyesuaikan diri adalah (a. Mengeluarkan tinta hitam)
3. Pertanyaan yang dapat menjawab informasi penting dalam bacaan tersebut adalah (c. Bagaimana terjadinya pertempuran Ambarawa?)

Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang jelas dan tepat!

1. Perhatikan gambar berikut ini!



I



II

Bagaimana keterkaitan antara ciri hewan pada gambar di atas dengan fungsinya?

2. Bacalah teks bacaan berikut ini!

Pertempuran Ambarawa

Pada tanggal 12 Desember 1945, pertempuran berkobar di Ambarawa. Kolonel Soedirman langsung memimpin pasukannya yang menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung. Setelah bertempur selama 4 hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir. Indonesia berhasil merebut Ambarawa dan Sekutu dibuat mundur. Kemenangan ini diperoleh berkat kerja sama dari seluruh rakyat di Ambarawa. Kemenangan pertempuran ini kini diabadikan dengan didirikannya “Monumen Palagan Ambarawa” dan diperingati sebagai hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Juang Kartika.

Buatlah kesimpulan informasi penting dalam bacaan tersebut dengan membuat peta pikiran menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana!

Kunci Jawaban

1. Keterkaitan antara ciri hewan pada gambar dengan fungsinya:

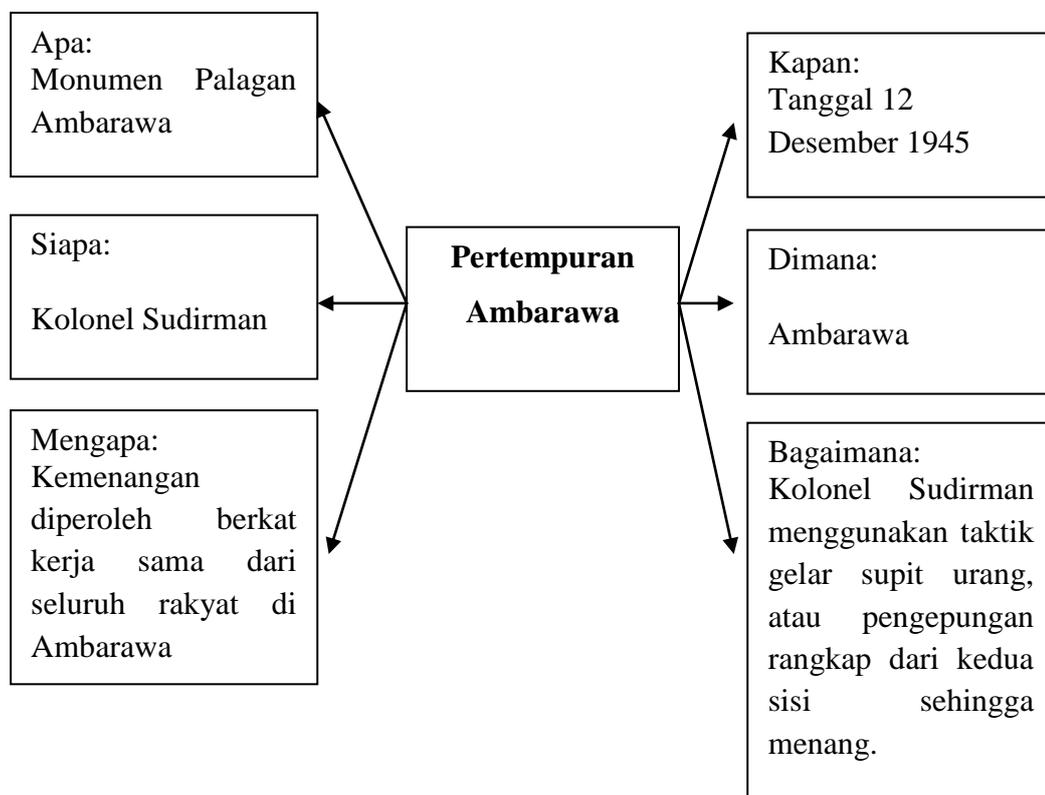
Pada gambar I

Ciri hewan Hyena memiliki gigi tajam dan runcing untuk memperlakukan mangsa (memotong daging dan menghancurkan tulang).

Pada gambar II

Ciri hewan semut memiliki antena untuk berkomunikasi dengan semut lainnya.

2. Kesimpulan dalam peta pikiran:



Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Kurikulum 2013 menganut pembelajaran tuntas. Oleh karena itu, peserta didik yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) diberi remedial. Guru memberikan bimbingan secara perorangan dan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM agar mereka menguasai kompetensi yang belum tercapai. Di antaranya dengan langkah-langkah berikut:

- Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi penyesuaian diri makhluk hidup dan menjelaskan informasi penting dari buku sejarah dengan kalimat efektif yang belum dipahami.
- Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan peserta didik.
- Peserta didik diminta guru untuk mengerjakan soal-soal remedi sebagai berikut:
 - a. Membuat tabel nama-nama hewan dan cara adaptasinya.
 - b. Menuliskan informasi penting dari buku sejarah dengan kalimat efektif.

b. Pengayaan

Bagi peserta didik yang berhasil memenuhi KKM diberi kegiatan pengayaan. Guru dapat memperkaya pengetahuan peserta didik dengan memberikan materi pengayaan mengenai materi penyesuaian diri makhluk hidup dan menjelaskan informasi penting dari buku sejarah dengan kalimat efektif sebagai berikut:

1. Peserta didik membuat buklet tema adaptasi hewan.
2. Membuat peta pikiran tentang informasi penting dari buku sejarah dengan kalimat efektif menggunakan kata apa, siapa, mengapa, kapan, dimana, dan bagaimana.



BAHAN AJAR



A. Adaptasi Makhluk Hidup

Setiap makhluk hidup telah dibekali kemampuan beradaptasi oleh Tuhan. Kemampuan beradaptasi itu berguna untuk mempertahankan hidupnya. Cara beradaptasi setiap makhluk hidup berbeda-beda. Ada yang beradaptasi secara morfologis, fisiologis, dan tingkah laku. Nah, ciri khusus makhluk hidup berhubungan erat dengan cara adaptasi mereka. Bagaimanakah hubungan antara ciri khusus dan cara adaptasi suatu makhluk hidup? Mari kita temukan jawabannya pada uraian berikut.

Ciri khusus yang dimiliki hewan merupakan suatu bentuk adaptasi. Adaptasi dibedakan menjadi tiga, yaitu:

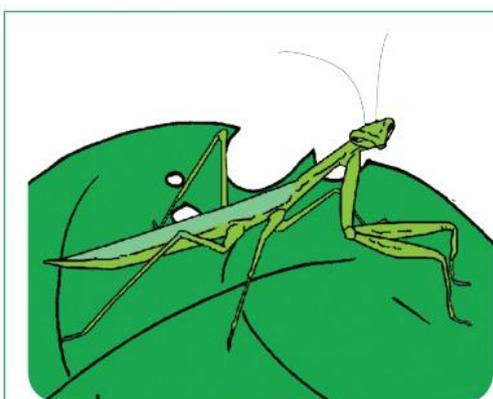
1. Adaptasi morfologi merupakan penyesuaian bentuk tubuh makhluk hidup terhadap lingkungannya. Adaptasi morfologi dapat dilihat dengan jelas. Contohnya, kaki berselaput pada bebek dan antena pada semut.
2. Adaptasi fisiologi merupakan penyesuaian fungsi alat-alat tubuh makhluk hidup terhadap lingkungannya. Salah satunya berupa enzim yang dihasilkan oleh suatu organisme. Contohnya, bunga raflesia mengeluarkan enzim untuk menarik serangga. Sementara itu, kantong semar mengeluarkan enzim untuk membunuh serangga.
3. Adaptasi tingkah laku merupakan penyesuaian berupa perubahan tingkah laku. Contohnya, cecak memutuskan ekornya saat ditangkap musuh. Contoh lain, putri malu mengatupkan daunnya bila disentuh.

Adaptasi morfologi dan fisiologi biasa disebut adaptasi struktural pada makhluk hidup.

Berikut ini disajikan contoh hewan serta ciri khusus yang dimilikinya.

Perhatikan gambar dan baca teksnya!

1. Kamouflase



Belalang Sembah

Hewan ini menyesuaikan diri dengan kondisi tempat yang sesuai dengan tubuhnya, misalnya belalang daun dan belalang sembah. Belalang sering hinggap pada daun untuk menyesuaikan warna dan bentuk tubuhnya.

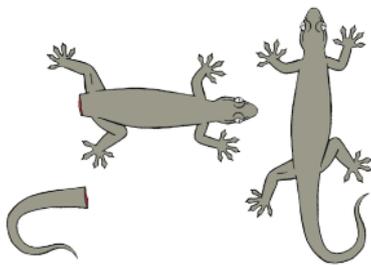
2. Mimikri



Bunglon

Bunglon menyesuaikan diri dengan mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempatnya berada. Misalnya ketika bunglon berada di batang kayu, warna kulitnya berubah dari hijau menjadi kecokelatan dan kehitaman atau sebaliknya. Perubahan warna ini membuat bunglon mampu membaur dengan lingkungan.

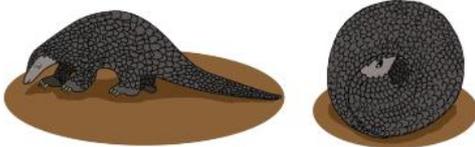
3. Autotomi (Melepas Bagian Tubuh)



Cecak

Untuk melindungi dirinya, cecak dan kadal melepaskan ekornya. Cara ini disebut *autotomi*. Ekor yang telah putus akan tumbuh lagi seperti semula.

4. Menggulungkan Diri



Trenggiling

Trenggiling melakukan penyesuaian diri dengan menggulungkan tubuhnya membentuk spiral. Cara ini dilakukan untuk melindungi diri dari serangan musuh. Contoh hewan lain yang menggulungkan diri adalah lipan.

Tidak semua hewan menyesuaikan diri secara individu. Tahukah kamu bahwa beberapa hewan juga menggunakan prinsip kerja sama, persatuan, dan taktik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya?

Hyena adalah contohnya. Salah satu cara yang dilakukan hewan ini agar tetap bertahan hidup adalah dengan bersatu dan bergerombol.

Sekarang kita baca teks berikut dengan cemat!



Hyena adalah Hewan Paling Pintar di Dunia

Apabila ada anggapan bahwa simpanse, anjing, atau lumba-lumba adalah hewan terpintar saat ini, mungkin pernyataan tersebut betul, namun kurang tepat. Menurut penelitian, hewan terpintar di muka bumi adalah Hyena. Dr. Sarah Benson-Amram dari University of St Andrews mengatakan bahwa Hyena adalah hewan terpintar karena binatang tersebut dapat

mengatasi masalah secara naluri dan juga dapat ‘berhitung.’

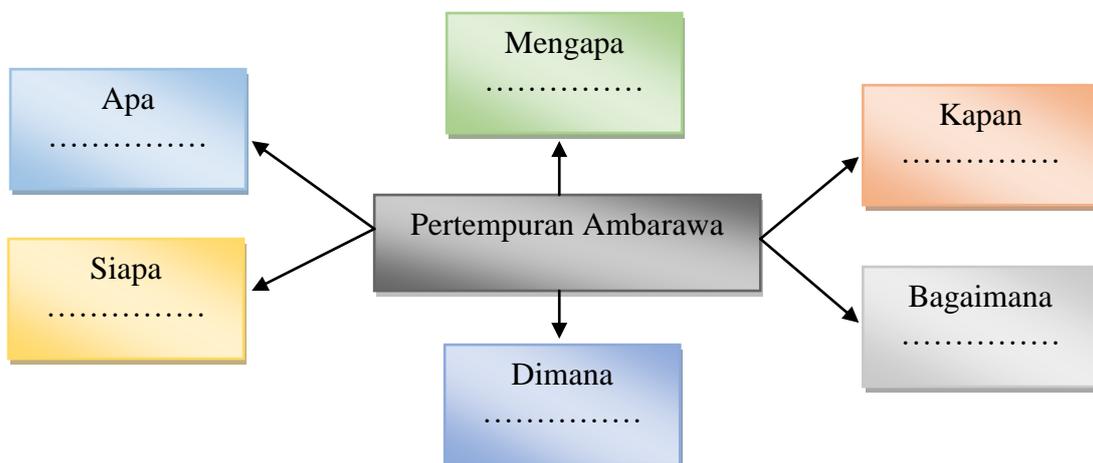
Dalam penelitiannya, Sarah berhasil menyimpulkan bahwa tingkat kepintaran seekor hewan ditentukan dari cara mengatasi masalah. Hyena mempunyai strata sosial lebih tinggi dari jenis lainnya dan dapat mempertahankan wilayahnya dengan cara memanggil rekan mereka. Hyena akan mengusir hewan lain yang masuk ke wilayahnya dengan cara bergerombol. Hewan ini dapat menghitung jumlah penyusup di wilayahnya dan memperkirakan berapa rekan yang harus hadir untuk mengusirnya. “Hyena mempelajari cara untuk mengatasi masalah dari kesalahan dan percobaan. Hal ini seperti yang dilakukan manusia ketika menghadapi masalah,” ungkap Sarah seperti yang dikutip Telegraph (09/09). Dia juga menjelaskan bahwa walaupun banyak hewan lain yang melakukan metode seperti yang dilakukan Hyena, namun hewan ini lebih cepat dalam melakukannya. “Hyena lebih kreatif daripada hewan lainnya,” lanjut Sarah. Mungkin, di kemudian hari, karena dikatakan lebih pintar, maka NASA dapat menggunakan Hyena sebagai penelitian ke luar angkasa. Selama ini, NASA hanya menggunakan simpanse dan beberapa hewan kecil lainnya untuk hal tersebut.

Sumber: merdeka.com

B. Menuliskan Informasi Penting dari Teks Bacaan

Pernahkah kamu membaca teks dari buku sejarah? Sejarah biasanya berhubungan dengan hal penting di masa lampau yang harus diabadikan kisahnya. Kemerdekaan adalah hasil perjuangan segenap rakyat yang bersatu padu melawan penjajah. Kita dapat memperoleh informasi mengenai perjuangan tersebut melalui sebuah teks dari buku sejarah.

Teks mengandung informasi. Untuk memahami informasi tersebut, kamu harus membaca keseluruhan teks dengan seksama. Catatlah hal-hal penting atau pokok-pokok informasi dari teks. Kamu dapat menemukan pokok-pokok informasi dari teks dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks. Gunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana. Perhatikan peta pikiran berikut:



Mari kita membaca teks cerita berikut !

Pertempuran Ambarawa



Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang.

Kedatangan Sekutu ini diboncengi oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut justru dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia. Pada tanggal 26 Oktober 1945 di kota Magelang terjadi pertempuran antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Insiden tersebut terhenti setelah Soekarno dan Brigadir Bethell melakukan perundingan dan memperoleh kata sepakat. Namun, ternyata pihak Sekutu mengingkari janji. Pada tanggal 12 Desember 1945, pertempuran berkobar di Ambarawa. Kolonel Soedirman langsung memimpin pasukannya yang menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung.

Setelah bertempur selama 4 hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir. Indonesia berhasil merebut Ambarawa dan Sekutu dibuat mundur. Kemenangan ini diperoleh berkat kerja sama dari seluruh rakyat di Ambarawa. Kemenangan pertempuran ini kini diabadikan dengan didirikannya “Monumen Palagan Ambarawa” dan diperingati sebagai hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Juang Kartika.

Sumber: Wikipedia Indonesia, swaramuslim.com

Video Pertempuran Ambarawa :

<https://youtu.be/Mkyz4iaZ1tk>



Perang Ambarawa | Indonesia Dalam Peristiwa (29/10/2019)



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD 1)



Satuan Pendidikan : SD Negeri Mojoluhur
 Kelas/ Semester : VI (Enam) / I (Satu)
 Tema : 2 Persatuan dalam Perbedaan
 Subtema : 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan
 Pembelajaran : 3 (IPA dan Bahasa Indonesia)

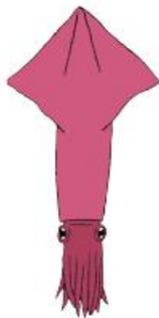
Tujuan

Menganalisis proses adaptasi tingkah laku pada makhluk hidup (hewan)

Petunjuk

1. Amatilah gambar hewan di sebelah kiri.
2. Carilah cara hewan tersebut menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
3. Tulislah pada kolom yang telah tersedia.

Ayo cari tahu bagaimana hewan berikut menyesuaikan diri dengan lingkungannya!



Cumi-cumi

.....

.....

.....

.....



Walang Sangit

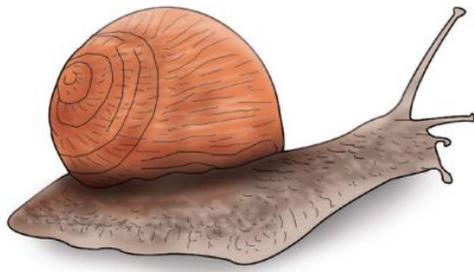
.....

.....

.....

.....





Siput

Four horizontal dotted lines for writing, set against a light blue background.



Kelelawar

Four horizontal dotted lines for writing, set against a light orange background.



Burung Hantu

Four horizontal dotted lines for writing, set against a light blue background.



SELAMAT MENERJAKAN





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD 2)



Satuan Pendidikan : SD Negeri Mojoluhur
Kelas/ Semester : VI (Enam) / I (Satu)
Tema : 2 Persatuan dalam Perbedaan
Subtema : 2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan
Pembelajaran : 3 (IPA dan Bahasa Indonesia)

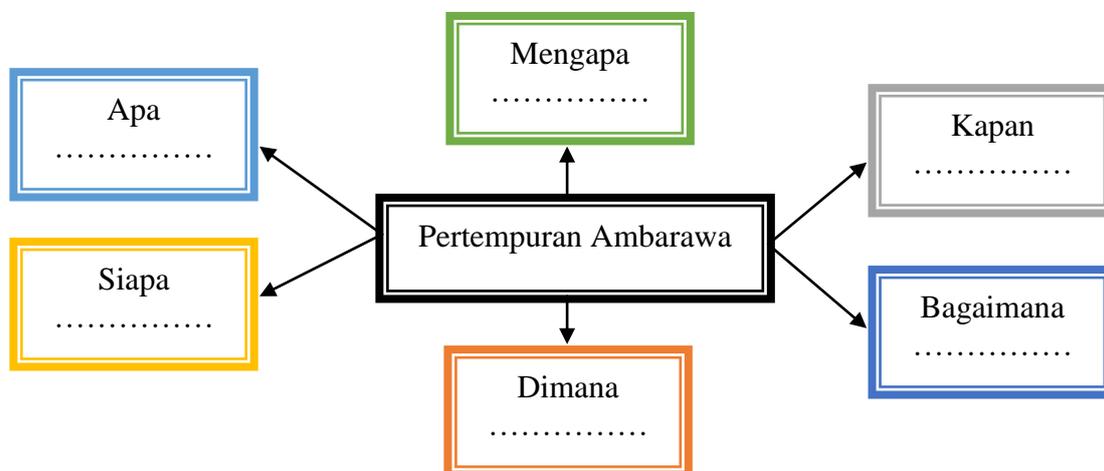
Tujuan

Menganalisis informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.

Petunjuk

1. Bacalah teks berjudul “Pertempuran Ambarawa”.
2. Buatlah peta pikiran sesuai teks bacaan dengan kalimat efektif.
3. Tulislah pada kolom yang telah tersedia.

Membuat Peta Pikiran Berdasarkan Teks Bacaan “Pertempuran Ambarawa” !



Pertempuran Ambarawa



Pada tanggal 20 Oktober 1945, tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Bethell mendarat di Semarang dengan maksud mengurus tawanan perang.

Kedatangan Sekutu ini diboncengi oleh Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Namun, ketika pasukan Sekutu dan NICA telah sampai di Ambarawa dan Magelang untuk membebaskan para tawanan tentara Belanda, para tawanan tersebut justru dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan pihak Indonesia. Pada tanggal 26 Oktober 1945 di kota Magelang terjadi pertempuran antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan pasukan gabungan Inggris dan NICA. Insiden tersebut terhenti setelah Soekarno dan Brigadir Bethell melakukan perundingan dan memperoleh kata sepakat. Namun, ternyata pihak Sekutu mengingkari janji. Pada tanggal 12 Desember 1945, pertempuran berkobar di Ambarawa. Kolonel Soedirman langsung memimpin pasukannya yang menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi, sehingga musuh benar-benar terkurung.

Setelah bertempur selama 4 hari, pada tanggal 15 Desember 1945 pertempuran berakhir. Indonesia berhasil merebut Ambarawa dan Sekutu dibuat mundur. Kemenangan ini diperoleh berkat kerja sama dari seluruh rakyat di Ambarawa. Kemenangan pertempuran ini kini diabadikan dengan didirikannya “Monumen Palagan Ambarawa” dan diperingati sebagai hari Jadi TNI Angkatan Darat atau Hari Juang Kartika.

Sumber: Wikipedia Indonesia, swaramuslim.com



SELAMAT Mengerjakan